



KOTA SUKABUMI



SELAMAT DATANG
RAPAT PENGUATAN PENGELOLAAN DATA
DAN INFORMASI
BENCANA
RABU, 18 JANUARI 2022

Bencana di Kota Sukabumi Naik : 2022, 225 Kasus. Berikut Deretan Wilayah Terjadi & Upaya Mitigasi yang Dilakukan

Sukabumi | 20123 | Dari Sistem informasi Elektronik Data Bencana (SiEdan) yang dihimpun BPBD Kota Sukabumi, 01 Januari s/d 31 Desember 2022, secara aggregate tercatat 225 kali kejadian, yang tersebar di 7 (tujuh) Kecamatan. Akibat kejadian tersebut ditaksir nilai kerugian mencapai Rp 12.696.996.850. Luas area 7,924 Ha, dan 997 KK terdampak, diantaranya 48 (empat puluh delapan) orang Mengungsi, Korban Meninggal 2 (dua) Orang, Luka Ringan 8 (delapan) orang, 933 Unit Bangunan Rusak, 57 Unit Rusak Berat, 223 Unit Rusak Sedang dan 653 Unit Rusak Ringan.

“ini artinya kejadian naik dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai 217 kasus” tegas Zulkarnain Barhami, Kepala Seksi Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kota Sukabumi.

Bulan Februari merupakan frekuensi tertinggi yang dilaporkan masyarakat, tercatat 35 kasus disusul bulan Desember 34 kasus, Oktober 30 kasus, September 27 kasus dan terendah bulan April 4 kasus. Tanah Longsor dan Cuaca Ekstrem paling mendominasi masing-masing 80 kali dan 60 kali. Terendah Angin Puting Beliung 4 (empat) kali. Aggregate nilai kerugian terbesar berasal dari Banjir Rp 5.354.470.000 prakiraan 6,66 Ha terdampak. Disusul taksiran kerugian Tanah Longsor Rp 4.498.443.850 dan prakiraan luas area terdampak 0,7952 Ha. Sementara wilayah tertinggi ada di Kecamatan Lembursitu (42 kali) yang berasal dari Kelurahan Cikundul (15 kasus), Kecamatan Cikole (35 kali) yang berasal dari Kelurahan Subangjaya (15 kasus), Gunung Puyuh yang berasal dari Kelurahan Karang Tengah (13 kasus), dan terendah di Kecamatan Citamiang (17 kali) yang kejadian tertinggi berasal dari Kelurahan Nanggaleng (5 kasus).

Sementara itu khusus bulan Desember lanjut Zulkarnain, tercatat 34 kasus kejadian. Cuek Balong mendominasi terdiri dari Cuaca Ekstrem (8 kali), Banjir (6 kali), Longsor (17 kali), dan kebakaran (1 kasus) dengan jumlah jiwa terdampak 43 orang, bangunan rusak 56 unit dengan taksiran nilai kerugian Rp 1.271.055.850 dengan 1,078 Ha terdampak.

Tingginya aduan di tiga bulan ini (Oktober-Desember) menurut Zulkarnain tidak terlepas dari cuaca dan hujan yang makin intens terjadi. Karena BMKG merilis saat ini sudah memasuki musim penghujan yang ditandai dengan curah hujan yang cukup tinggi sehingga memicu terjadinya bencana hidrometeorologi seperti Cuek Balong (Cuaca Ekstrem, Banjir Longsor).

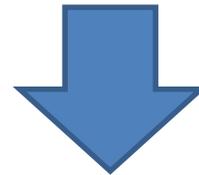
Sementara wilayah tertinggi ada di Kecamatan Lembursitu (42 kali) yang tertinggi berasal dari Kelurahan Cikundul (15 kali) dan Kecamatan Cikole (40 kali) yang tertinggi berasal dari Kelurahan Subangjaya (15 kali) serta dan terendah di Kecamatan Citamiang (17 kali) yang kejadian tertinggi di Kelurahan Nanggaleng (5 kali).



KOTA SUKABUMI

LATAR BELAKANG

1. Belum **DIPERBAHARUI**nya Basis Data Pra Bencana dari masing-masing SKPD/WILAYAH terkait;
2. Belum **TERSTANDARISASI**nya Basis Data Pra Bencana yang tersedia;
3. Masih beraneka ragamnya **FORMAT DAN BENTUK LAPORAN BENCANA** dari masing-masing Kelurahan/Kecamatan;
4. Belum terstandarisasinya jenis ancaman bencana yang **diLAPORKAN/ diSAMPAIKAN KE BPBD**
5. Banyaknya laporan Bencana yang disampaikan melebihi **BATAS WAKTU** yang ditentukan;
6. Belum terpenuhinya jenis Laporan Bencana yang masuk dalam **KATEGORI BENCANA**



PERLU

PENGUATAN DATA DAN INFORMASI BENCANA



KOTA SUKABUMI

JUMLAH KEJADIAN BENCANA DI KOTA SUKABUMI BERDASARKAN KELURAHAN TAHUN 2013 S.D 2022

NO	KELURAHAN	TAHUN										TOTAL
		2022	2021	2020	2019	2018	2017	2016	2015	2014	2013	
1	KEBONJATI	3	8	3	4	2	5	1	3	2	1	32
2	CISARUA	10	8	5	14	8	9	14	14	19	13	114
3	SUBANGJAYA	15	10	5	21	8	21	7	6	9	6	108
4	SELABATU	3	10	3	4	2	5	3	3	1	2	36
5	CIKOLE	7	0	5	4	4	5	3	4	4	0	36
6	GUNUNG PARANG	2	0	0	1	3	1	1	2	0	0	10
7	NYOMPLONG	5	1	1	7	3	5	0	3	1	4	30
8	BENTENG	10	7	3	9	3	6	5	5	7	2	57
9	SUKAKARYA	7	7	11	15	5	3	7	5	3	7	70
10	DAYEUH LUHUR	3	12	5	7	2	3	15	5	4	4	60
11	WARUDOYONG	4	1	3	0	2	0	3	5	2	1	21
12	GUNUNG PUYUH	4	11	5	6	6	3	6	3	6	1	51
13	SRIWIDARI	12	10	15	9	0	4	7	1	1	2	61
14	KARANG TENGAH	13	22	11	17	7	10	19	13	8	9	129



JUMLAH KEJADIAN BENCANA DI KOTA SUKABUMI BERDASARKAN KELURAHAN TAHUN 2013 S.D 2022

NO	KELURAHAN	TAHUN										TOTAL
		2022	2021	2020	2019	2018	2017	2016	2015	2014	2013	
15	KARAMAT	7	4	4	6	2	2	4	3	1	2	35
16	CITAMIANG	4	4	9	9	3	6	9	3	3	1	51
17	TIPAR	4	7	4	6	2	3	7	0	4	2	39
18	NANGGELENG	5	6	9	9	7	4	5	4	6	7	62
19	CIKONDANG	2	5	3	7	4	1	8	7	4	4	45
20	GEDONG PANJANG	2	3	5	6	4	1	15	5	6	6	53
21	SINDANGSARI	7	5	1	3	5	1	3	3	1	2	31
22	LEMBURSITU	11	14	3	5	2	5	5	5	3	1	54
23	CIPANENGAH	3	4	9	10	2	1	5	2	2	0	38
24	CIKUNDUL	15	13	3	11	8	4	4	2	2	1	63
25	SITU MEKAR	6	4	4	1	7	3	0	2	2	0	29
26	BAROS	12	9	8	12	7	5	8	4	6	3	74
27	SUDAJAYA HILIR	3	3	3	3	0	1	2	3	1	2	21
28	JAYA MEKAR	8	1	0	3	1	2	2	7	3	1	28
29	JAYARAKSA	11	6	2	9	7	2	2	5	2	4	50
30	CIBEUREUM HILIR	5	3	4	3	4	1	4	6	9	2	41



KOTA SUKABUMI

JUMLAH KEJADIAN BENCANA DI KOTA SUKABUMI BERDASARKAN KELURAHAN TAHUN 2013 S.D 2022

NO	KELURAHAN	TAHUN										TOTAL
		2022	2021	2020	2019	2018	2017	2016	2015	2014	2013	
31	BABAKAN	8	3	5	3	4	5	4	2	5	15	54
32	SINDANG PALAY	4	6	9	4	0	4	2	0	2	5	36
33	LIMUSNUNGGAL	5	8	1	12	6	6	4	4	3	2	51
	7 KECAMATAN	5	2	38	8	25	23	3	3	1	0	108
	JUMLAH	225	217	199	248	155	160	187	142	133	112	1778



NILAI KERUGIAN AKIBAT BENCANA DI KOTA SUKABUMI TAHUN 2016 s/d 2022

NO	KECAMATAN	PERKIRAAN KERUGIAN (Rp.)							TOTAL
		2022	2021	2020	2019	2018	2017	2016	
1	CIKOLE	2.568.350.000	1.542.275.000	988.225.000	1.069.550.000	2.735.300.000	990.650.000	6.715.000.000	16.609.350.000
2	CIBEUREUM	2.652.920.000	693.200.000	709.300.000	1.136.110.000	221.500.000	485.000.000	152.000.000	6.050.030.000
3	CITAMIANG	543.200.000	597.475.000	853.300.000	2.297.100.000	685.315.000	302.000.000	390.100.000	5.668.490.000
4	GUNUNG PUYUH	1.118.497.850	1.251.335.350	926.150.000	1.520.650.000	292.300.000	428.000.000	837.500.000	6.374.433.200
5	WARUDOYONG	1.258.008.000	2.724.500.000	979.000.000	1.082.100.000	198.250.000	239.500.000	548.000.000	7.029.358.000
6	LEMBURSITU	1.222.621.000	1.575.450.000	603.000.000	1.116.100.000	427.450.000	122.000.000	652.500.000	5.719.121.000
7	BAROS	3.171.875.000	820.900.000	1.258.600.000	646.000.000	321.525.000	194.000.000	64.500.000	6.477.400.000
TOTAL KERUGIAN		12.535.471.850	9.205.135.350	6.317.575.000	8.867.610.000	4.881.640.000	2.761.150.000	9.359.600.000	53.928.182.200

Sumber : Laporan dari Kecamatan/Kelurahan (setelah diolah) s.d Desember 2016-2022



KOTA SUKABUMI

KELURAHAN TANGGUH BENCANA DI KOTA SUKABUMI TAHUN 2014 S.D TAHUN 2022

NO	NAMA KELURAHAN	SKOR	KRITERIA
1	KELURAHAN GUNUNG PUYUH	26	Pratama
2	KELURAHAN KARANG TENGAH	28	Pratama
3	KELURAHAN KARAMAT	28	Pratama
4	KELURAHAN SUBANGJAYA	37	Madya
5	KELURAHAN BAROS	27	Pratama
6	KELURAHAN CIKONDANG	32	Pratama
7	KELURAHAN CITAMIANG	26	Pratama
8	KELURAHAN JAYAMEKAR	24	Pratama
9	KELURAHAN LIMUSNUNGGAL	26	Pratama
10	KELURAHAN CIPANENGAH	20	Pratama
11	KELURAHAN SUKAKARYA	20	Pratama
12	KELURAHAN CISARUA	23	Pratama
13	KELURAHAN BENTENG	23	Pratama
14	KELURAHAN SUDAJAYAHILIR	29	Pratama
15	KELURAHAN CIKUNDUL	24	Pratama
16	KELURAHAN SINDANGSARI	24	Pratama
17	KELURAHAN SITUMEKAR	21	Pratama

Sumber : Hasil Kuesioner dan Assesment Tahun 2014-2022

LANDASAN OPERASIONAL



- Peraturan Pemerintah No 21 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana;
- Peraturan Kepala BNPB No 8 Tahun 2011 Tentang Standardisasi Data Kebencanaan;
- Peraturan Kepala BNPB No 7 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pengelolaan Data dan Informasi Bencana Indonesia;
- Peraturan Kepala BNPB No 8 Tahun 2014 Tentang Pedoman Teknologi Informasi Bencana;
- Peraturan Mendagri nomr 101/2018 tentang pedoman Standar SPM Urusan Bencana



KOTA SUKABUMI

BATASAN ISTILAH

- **BENCANA** adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis;
- **PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI BENCANA** adalah kegiatan yang meliputi pengumpulan, pengolahan, analisis, penyajian, diseminasi serta pelaporan data dan informasi bencana.
- **GEMPA BUMI** adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi yang disebabkan oleh tumbukan antar lempeng bumi, patahan aktif, aktivitas gunungapi atau runtuhannya batuan.
- **LETUSAN GUNUNGAPI** merupakan bagian dari aktivitas vulkanik yang dikenal dengan istilah “erupsi”. Bahaya letusan gunungapi dapat berupa awan panas, lontaran material (pijar), hujan abu lebat, lava, gas racun, tsunami dan banjir lahar.
- **TANAH LONGSOR** merupakan salah satu jenis gerakan massa tanah atau batuan, ataupun percampuran keduanya, menuruni atau keluar lereng akibat terganggunya kestabilan tanah atau batuan penyusun lereng.
- **BANJIR** adalah peristiwa atau keadaan dimana terendamnya suatu daerah atau daratan karena volume air yang meningkat.

Lanjutan Istilah



- **BANJIR BANDANG** adalah banjir yang datang secara tiba-tiba dengan debit air yang besar yang disebabkan terbendungnya aliran sungai pada alur sungai.
- **BANJIR GENANGAN** adalah banjir yang datang akibat curah hujan yang tinggi sehingga debit air naik dan menyebabkan saluran drainase tidak dapat membendung air tersebut dan menyebabkan air meluap.
- **KEKERINGAN** adalah hubungan antara ketersediaan air yang jauh di bawah kebutuhan air untuk kebutuhan hidup, pertanian, kegiatan ekonomi dan lingkungan. Adapun yang dimaksud kekeringan di bidang pertanian adalah kekeringan yang terjadi di lahan pertanian yang ada tanaman (padi, jagung, kedelai dan lain-lain) yang sedang dibudidayakan.
- **KEBAKARAN** adalah situasi dimana bangunan pada suatu tempat dilanda api sehingga menimbulkan korban dan/atau kerugian. Bangunan tersebut antara lain rumah/pemukiman, pabrik, pasar, gedung dan lain-lain.

Lanjutan Istilah

- **CUACA EKSTRIM** dalam hal ini adalah angin topan merupakan pusat angin kencang dengan kecepatan angin 120 km/jam atau lebih yang sering terjadi di wilayah tropis di antara agraris balik utara dan selatan, kecuali di daerah-daerah yang sangat dekat dengan khatulistiwa. Angin topan ini disebabkan oleh perbedaan tekanan dalam suatu sistem cuaca.
- **ANGIN PUTING BELIUNG** adalah angin kencang yang datang secara tiba-tiba, mempunyai pusat, bergerak melingkar menyerupai spiral dengan kecepatan 40-50 km/jam hingga menyentuh permukaan bumi dan akan hilang dalam waktu singkat (3-5 menit)
- **KECELAKAAN TRANSPORTASI** adalah kecelakaan moda transportasi yang terjadi di darat, laut dan udara.
- **KECELAKAAN INDUSTRI** adalah kecelakaan yang disebabkan oleh dua faktor, yaitu perilaku kerja yang berbahaya (*unsafe human act*) dan kondisi yang berbahaya (*unsafe conditions*). Adapun jenis kecelakaan yang terjadi sangat bergantung pada macam industrinya, misalnya bahan dan peralatan kerja yang dipergunakan, proses kerja, kondisi tempat kerja, bahkan pekerja yang terlibat di dalamnya.

KRITERIA KERUSAKAN



KOTA SUKABUMI

- **RUSAK BERAT** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak, sebagai contoh : (1) bangunan roboh total / sebagian besar struktur utama bangunan rusak; (2) sebagian besar dinding dan lantai bangunan bendung atau dam patah; (3) sebagian besar tanggul jebol atau putus; (4) saluran pengairan tidak dapat berfungsi.
- **RUSAK SEDANG** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri, sebagai contoh : (1) sebagian kecil struktur utama bangunan rusak; (2) sebagian besar pintu-pintu air dan komponen penunjang lainnya rusak; (3) saluran pengairan terputus.
- **RUSAK RINGAN** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri, sebagai contoh : (1) sebagian kecil struktur bangunan rusak ringan; (2) retak-retak pada dinding plesteran; (3) sebagian kecil pintu-pintu air dan komponen penunjang lainnya rusak; (4) saluran pengairan masih bisa digunakan.



MAKSUD DAN TUJUAN **rakor**

1. Terciptanya pemahaman yang sama dalam pengelolaan data dan informasi bencana;
2. Tersedianya basis data Prabencana tingkat kecamatan
3. Tersedianya data warga kelurahan yang tinggal di daerah rawan bencana
4. Terbaharukannya format laporan bencana
5. Tersedianya sistem pengelolaan data dan informasi bencana di tingkat Nasional, Provinsi, Kabupaten/Kota secara terpadu.

STRATEGI



- Pengumpulan data dilakukan oleh BPBD Kota menggunakan format data standar;
- Verifikasi data dilakukan oleh BPBD Kota berkoordinasi dengan Kelurahan atau Kecamatan dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait;
- Penyediaan sarana pendukung yang memadai berupa komputer, printer dan jaringan koneksi internet.



TATA KERJA pengelolaan data kejadian

- Kecamatan/Kelurahan bertugas membuat laporan kejadian bencana paling lambat 1 x 24 jam sesuai format yang distandarisasi;
- BPBD kota bertugas mengumpulkan laporan bencana dari kelurahan dan mencatat data kejadian bencana sesuai format;
- Melakukan verifikasi dengan Kelurahan dan OPD terkait dan melaporkan hasil verifikasi tersebut ke BPBD Provinsi per triwulan;
- BPBD Provinsi bertugas melakukan verifikasi data bersama BPBD dan melaporkan ke Pusat Data Informasi dan Humas BNPB per semester;
- Pusat Data Informasi dan KOMUNIKASI BENCANA BNPB bertugas melakukan verifikasi data dengan BPBD Provinsi dan Kementerian/Lembaga terkait.

PENGELOLAAN DATA



1. Pengelolaan data difokuskan pada ***Ketersediaan Data Untuk Informasi Bencana***, yaitu dengan cara :
 - a. Data yang diperoleh diverifikasi dan divalidasi dengan cara diperiksa atau cek kebenaran dari sisi sumber, kelogisan dan kecermatannya maupun dengan melakukan cek dan re-cek dengan sumber lain;
 - b. Dilaksanakan pemilahan kompetensi data;
 - c. Data yang diperoleh dikelola menurut keperluannya.

Lanjut Pengelolaan Data

2. Data untuk informasi bencana *Dalam Situasi Aman*, meliputi :
 - a. Situasi dan kondisi seluruh wilayah;
 - b. Kesiapsiagaan masyarakat di lokasi bersangkutan;
 - c. Ketersediaan dan prasarana penanggulangan bencana;
 - d. Gambaran kondisi sosial masyarakat pada wilayah tertentu;
 - e. Daerah rawan bencana (penderita cacat, lansia, balita, ibu hamil);
 - f. Ketersediaan, lokasi dan akses buffer stock, termasuk institusi yang berwenang mengeluarkan;
 - g. Peringatan dini dan tanda-tanda bahaya (rambu-rambu).

Lanjut Pengelolaan Data



3. Data untuk informasi bencana dalam ***Situasi Peringatan Dini***, meliputi :
 - a. Jenis bencana yang mungkin akan terjadi;
 - b. Waktu dan tempat;
 - c. Cakupan bencana dan wilayah terdampak;
 - d. Pengkajian secara cepat dan tepat terhadap kemungkinan lokasi/wilayah, kerusakan, kerugian yang akan timbul dan sumber daya yang tersedia;
 - e. Penentuan status keadaan darurat bencana/tingkat kesiapsiagaan;
 - f. Rencana penyelamatan dan evakuasi masyarakat terkena bencana;
 - g. Rencana jalur bantuan darurat dan pengungsian;
 - h. Tindakan yang harus dilakukan masyarakat yang kemungkinan terkena bencana;

Lanjut Pengelolaan Data

4. Data untuk informasi bencana dalam *Situasi Tanggap Darurat*, meliputi :
- a. Kejadian bencana;
 - b. Korban jiwa;
 - c. Kerusakan dan kerugian;
 - d. Keterangan akses menuju lokasi bencana;
 - e. Fasilitas umum yang bisa digunakan;
 - f. Upaya penanganan darurat yang telah dilakukan;
 - g. Sumber daya;
 - h. Relawan yang dimobilisasi;
 - i. Penerimaan bantuan;
 - j. Potensi bencana susulan;

Lanjut Pengelolaan Data



5. Data untuk informasi bencana ***Setelah Berakhir Masa Tanggap Darurat***, meliputi :
 - a. Pendataan akhir terhadap jumlah korban yang meninggal dunia, mengungsi dan yang masih dirawat dengan kategorinya, lokasi-lokasi bencana, jenis kerusakan, jumlah kerugian dan kondisi sumber daya;
 - b. Korban yang masih mengungsi dan kategorinya, serta lokasi/tempat pengungsian;
 - c. Taksiran kerugian;
 - d. Jenis bantuan yang masih dibutuhkan untuk pemulihan rehabilitasi dan rekonstruksi;
 - e. Jenis bantuan lanjutan untuk memenuhi kebutuhan fisik, mental, sosial ekonomi korban bencana;
 - f. Ketersediaan buffer stock dan jenis bantuan lanjutan.



STANDARISASI DATA BENCANA

- ***DATA PRA BENCANA***

Data pra bencana merupakan basis data yang dapat digunakan apabila diperlukan. Data ini memberikan gambaran mengenai kondisi geografis, geologis, iklim, ketersediaan sumber daya dan lain sebagainya. Ketersediaan data tersebut akan membantu sebagai informasi awal dalam penanganan bencana.

- ***DATA TANGGAP DARURAT***

Data tanggap darurat merupakan rekapitulasi kejadian bencana mulai dari tempat kejadian, korban sampai dengan dampak yang ditimbulkan.

- ***DATA PASCA BENCANA***

Dalam pelaksanaan pengisian formulir ini, data yang dibutuhkan adalah data kerusakan aset yang mencakup lima sektor: pemukiman, infrastruktur, ekonomi produktif, sosial dan lintas sektor. Kerusakan dimaksud meliputi : tingkat kriteria kerusakan rusak berat, rusak sedang dan rusak ringan.

FORMAT BASIS DATA PRA BENCANA



KOTA SUKABUMI

CONTOH FORMAT STANDAR DATA BENCANA

Provinsi :
 Kota : Kota Sukabumi
 Alamat Lengkap/No.Tlp. :
 Sumber Data :
 Tahun :

1. Geografis

a. Letak Geografis :
 * Lintang Utara :
 * Lintang Selatan :
 * Tinggi Dpl :
 b. Luas : km²
 c. Batas Wilayah :
 * Batas Utara :
 * Batas Timur :
 * Batas Selatan :
 * Batas Barat :
 d. Geologi :
 e. Klimatologi :
 f. Geomorfologi :
 g. Topologi :
 h. Fisiografi :
 i. Stratigrafi :
 j. Kondisi Tanah :
 k. Hidrologi :

2. Tata Guna Lahan

No	Uraian	Luas (ha)	Proporsi (%)
1.			
2.			
3.			
dst			

3. Gunung

No	Nama	Tipe	Nama Kawah	Jumlah Kawah	Lokasi LS	BT	Tinggi DPL (m)	Jarak Kab/Kota Terdekat (km)	Status (aktif/nonaktif)	Sejarah letusan
1.										
2.										
3.										
dst										

4. DAS (Daerah Aliran Sungai)

No	Nama Sungai	Hulu	Muara	Daerah Aliran (Kecamatan)	Karakteristik (Kondisi DAS)
1.					
2.					
3.					
dst					

5. Danau

No	Nama	Lokasi	Luas (ha)	Kondisi Lingkungan
1.				
2.				
3.				
dst				

CONTOH FORMAT BASIS DATA PRA BENCANA

6. Jalan

No	Ruas Jalan	Status	Panjang (km)	Lebar (m)	Pernukaan	Kondisi
1.						
2.						
3.						
dst						

7. Jembatan

No	Nama Jembatan	Status	Panjang (m)	Lebar (m)	Konstruksi	Kondisi	Koordinat(x,y)
1.							
2.							
dst							

8. Cakupan Air Bersih

No	Kecamatan	PAH	PMA (Perlindungan Mata Air)	PAH (Penampungan Air Hujan)	Sumur Gali	Sumur Pompa Tangan
1.						
2.						
3.						
dst						

9. Irigasi

No	Jenis Irigasi	Panjang Saluran	Jumlah Bendungan Air	Jumlah Pintu Air
1.				
2.				
3.				
dst				

10. Listrik

No	Kecamatan	Sumber Energi	Daya Tersambung (kva)
1.			
2.			
3.			
dst			

11. Telekomunikasi

No	Kecamatan	Jumlah Sambungan Telepon	Jumlah Tower	Keterangan
1.				
2.				
3.				
dst				

12. Demografi

No	Kecamatan	0-4 (th)		5-9 (th)		10-14 (th)		15-19 (th)		20-24 (th)		>24 (th)		Total	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1.															
2.															
3.															
dst															

Lanjutan Basis

13. Sarana Pendidikan

No	Kecamatan	TK	SLB	SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	PT
1							
2							
3							
dst							

14. Bandar Udara

No	Lokasi	Kelas Bandara	Panjang Landasan	Jenis Landasan	Sarana dan Prasarana
1					
2					
3					
dst					

15. Pelabuhan Laut/Sungai/Danau

No	Lokasi	Kelas Pelabuhan	Panjang Dermaga	Luas Dermaga	Sarana dan Prasarana
1.					
2.					
3.					
dst					

16. Sarana Kesehatan

No	Instansi /Lembaga	SDM	Sarana Prasarana	Logistik	Peralatan	Keterangan
1.						
2.						
3.						
dst						

17. Sarana Peribadatan

No	Kecamatan	Masjid	Gereja	Pura	Wihara	Lainnya
1						
2						
3						
dst						

B. Ketersediaan Sumber Daya

1. Logistik

Data logistik dalam pra bencana meliputi :

a. Pangan

No	Prop/Kab/Kota	KETERSEDIAAN / KEBUTUHAN																			
		PANGAN																			
		MTG	MSS	MDH	Perengkapan makan	Perengkapan dapur	Beras	Mie Instan	Air Mineral	Minyak Goreng	Biskuit	Sarden Kaleng	Gula	Kopi	Tea	Kecap Manis	Saos Sambal	Bubur Instan	Susu Bubuk	dll	
		01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1																					
2																					
3																					
dst																					
	Total																				

Catatan : Sesuai dengan kebutuhan daerah masing-masing

MTG : Makanan Tambahan Gizi

MSS : Makanan Siap Saji

MDH : Makanan Darurat Dalam Helibox

Dibuat Oleh,

Mengetahui, (.....)

(.....)

b. Sandang

No	Prop/Kab/ Kota	KETERSEDIAAN / KEBUTUHAN																										
		SANDANG																										
		Kardus (paket BNPB)	Pes. Dapur (paket BNPB)	Sampul (Rt (paket BNPB)	Sandang (paket BNPB)	Pakaian Sekolah 1 SD	Pakaian Sekolah 1 SMP	Pakaian Sekolah 1 SMA	Selumut	Serung	Henduk	Daster	Pembalut Wanita	Pants Gigit	Sikat Gigi	Shampo	Kain	Sapu. Keor Laki dewasa	Sapu. Keor Laki-Laki	Sabun mandi	Sabun cuci	Papok bayi	Pakaian dalam wanita	Pakaian dalam laki-laki	Kelambu	tas hujan	Sandi	Sepatu bot
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1																												
2																												
3																												
dst																												
	Total																											

Catatan : Sesuai dengan daerah masing-masing



KOP INSTANSI/LEMBAGA
Alamat Kantor

CONTOH

Sukabumi, 2020

Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Laporan Sementara
Kejadian Bencana

Kepada
Yth. Bapak Kepala Pelaksana
BPBD Kota Sukabumi
di
SUKABUMI

Bersama ini dilaporkan telah terjadi bencana di wilayah Kelurahan
Kecamatan Kota Sukabumi, dengan rincian sebagai berikut :

I. Jenis Kejadian

- a. Jenis Bencana :
- b. Hari, Tanggal Kejadian : 2020
- c. Waktu Kejadian : ± WIB
- d. Lokasi Kejadian :
- e. Penyebab Bencana :
- f. Deskripsi Kejadian :
- g. Cakupan dampak bencana :

II. Dampak Bencana

- a. Korban Jiwa :

Meninggal Dunia						Hilang						Luka/Sakit							
Anak			Dewasa			JML	Anak			Dewasa			JML	Anak		Ibu Hamil	Lansia		Dew
L	P	Total	L	P	Total		L	P	Total	L	P	Total		L	P	Total	L	P	Total

Penderita/Terdampak						Pengungsi													
Anak			Ibu Hamil	Lansia			Dewasa			JML	Anak			Ibu Hamil	Dewasa				
L	P	Total	Total	L	P	Total	L	P	Total		L	P	Total	Total	L	P	Total		

FORMAT LAPORAN

b. Kerusakan : Rumah, Sarana Pendidikan, Tempat Ibadah, Sarana Kesehatan, Kantor, Kios, Jembatan, Jalan, Sawah, Kebun/Hutan, Kolam, Irigasi

KERUSAKAN																					
RUMAH					SARANA PENDIDIKAN				TMP IBADAH				SAR KESEHATAN				KANTOR				
RB	RS	RR	TRD	Total	RB	RS	RR	Total	RB	RS	RR	Total	RB	RS	RR	Total	RB	RS	RR	Total	

KERUSAKAN						
KIOS	JEMBATAN	JALAN	SAWAH	KEBUN/HUTAN	KOLAM	IRIGASI
Unit	Unit	(km)	(ha)	(ha)	(ha)	Unit

- c. Taksiran Kerugian : Rp.
- d. Keterangan/Lain-lain :

III. Upaya yang Dilakukan :

IV. Kebutuhan Mendesak :

V. Kendala :

Demikian laporan penanganan bencana ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Sukabumi, 2020

LURAH/CAMAT
KOTA SUKABUMI,

(.....)
NIP.....

Tembusan :

- Yth. Bapak Wali Kota Sukabumi;
- Yth. Bapak Wakil Wali Kota Sukabumi;
- Yth. Bapak Sekretaris Daerah Kota Sukabumi.

contoh LAPORAN KEJADIAN BENCANA



PEMERINTAH KOTA SUKABUMI KECAMATAN CITAMIANG KELURAHAN NANGGELENG

Alamat : Jl. Pelda Suryanta No.45 Telp. (0266) 21525 Sukabumi

CONTOH

Sukabumi, 08 Desember 2019

Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Set
Perihal : Laporan Sementara
Kejadian Bencana

Kepada
Yth. Bapak Kepala Pelaksana
BPBD Kota Sukabumi
di
SUKABUMI

Bersama ini dilaporkan kejadian alam di wilayah Kelurahan Nanggeleng Kecamatan Citamiang Kota Sukabumi, sebagai berikut :

I. Jenis Kejadian

- Jenis Bencana : Tanah Longsor
- Hari, Tanggal Kejadian : Sabtu, 07 Desember 2019
- Waktu Kejadian : ± 01.00 WIB
- Lokasi Kejadian : Kp. Babakan Bandung RT.02 RW.03 Kelurahan Nanggeleng Kecamatan Citamiang Kota Sukabumi.
- Penyebab Bencana : Hujan deras yang terjadi sepanjang pukul ± 15:30 s/d 21.00 WIB pada hari Jumat, 06 Desember 2019 dimana kondisi tanah yang labil memicu terjadinya pergeseran material tanah yang berimbas longsor di wilayah Kp. Babakan Bandung RT.02 RW.03.
- Diskripsi Kejadian : Hujan deras menguyur wilayah Nanggeleng dan sekitarnya sepanjang hari Jumat pada. Pukul 08:30 WIB hari Sabtu, 07 Desember 2019 aparat kelurahan mendapatkan informasi lewat WA ada kejadian alam dan langsung melakukan pengecekan ke lokasi dimana talud penahan tanah sudah jebol tergerus air hujan yang materialnya tumpah menghalangi akses jalan sekitar.
- Cakupan dampak bencana : Talud Penahan Tanah (TPT) mengalami runtuh longoran berukuran ± Panjang : 12 M dengan Tinggi : 6 M (72m²). Material longoran menghancurkan kandang kambing dan 2 (dua) unit rumah terancam mengalami longsor susulan. Adapun korban terdampak Bpk. EPUL/ETI 1 KK 5 jiwa (2 dws (1L1P) 3 anak (1L2P)) dan Bpk. JAJANG 1 KK 3 Jiwa (2 Dws (1L1P), 1 Anak (1P)).

II. Dampak Bencana

- Korban Jiwa : Tidak ada korban jiwa meninggal, hilang, luka atau mungsungi, tetapi ada korban yang terdampak

Meninggal Dunia						Hilang						Luka/Sakit										
Anak			Dewasa			JML	Anak			Dewasa			JML	Anak			Ibu Hamil	Lansia			Dewasa	JML
L	P	Total	L	P	Total		L	P	Total	L	P	Total		L	P	Total		L	P	Total		
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Penderita/Terdampak						Pengungsi																		
Anak			Ibu Hamil	Lansia			Dewasa			JML	Anak			Ibu Hamil	Lansia			Dewasa			JML			
L	P	Total		L	P	Total	L	P	Total		L	P	Total		L	P	Total	L	P	Total				
1	3	4	0	0	0	2	2	4	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0

- Kerusakan : Rumah, Sarana Pendidikan, Tempat Ibadah, Sarana Kesehatan, Kantor, Kios, Jembatan, Jalan, Sawah, Kebun/Hutan, Kolam, Irigasi

KERUSAKAN																				
RUMAH					SARANA PENDIDIKAN				TMP IBADAH				SAR KESEHATAN				KANTOR			
RB	RS	RR	TRD	Total	RB	RS	RR	Total	RB	RS	RR	Total	RB	RS	RR	Total	RB	RS	RR	Total
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

KERUSAKAN						
KIOS	JEMBATAN	JALAN	SAWAH	KEBUN/HUTAN	KOLAM	IRIGASI
Unit	Unit	(km)	(ha)	(ha)	(ha)	Unit
0	0	0	0	0	0	0

- Taksiran Kerugian : ± Rp 40.000.000 (*empat puluh juta rupiah*)
- Keterangan/Lain-lain : Kandang kambing rusak dan 2 (dua) unit rumah terancam longsor susulan apabila terjadi hujan lebat.

III. Upaya yang Dilakukan

- Pengecekan ke lokasi bencana dan pendataan korban;
- Tindakan sementara penanganan evakuasi korban;
- Pembersihan sisa-sisa material;
- Mengkoordinasikan dengan BPBD Kota Sukabumi.

IV. Kebutuhan Mendesak

- Dibutuhkan peralatan yang memadai seperti sekop, cangkul, pengki, garpu, dll;
- Diperlukan bantuan tenaga teknis lapangan untuk penanggulangan bencana longsor;
- Dibutuhkan bantuan terpal dan bambu untuk menutupi bagian bangunan yang rusak serta penahan longsor; serta
- Bantuan kebutuhan dasar bagi korban bencana.

V. Kendala

- Kondisi jalan lingkungan yang sempit dan licin serta lokasi yang jauh dari jalan utama sehingga memerlukan perjalanan yang memakan waktu serta kehati-hatian untuk masuk ke lokasi bencana.

Demikian laporan kejadian alam ini disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Sukabumi, 08 Desember 2019

LURAH NANGGELENG
KOTA SUKABUMI

(.....)
NIP

Tembusan:

- Yth. Bapak Wali Kota Sukabumi;
- Yth. Bapak Wakil Wali Kota Sukabumi;
- Yth. Bapak Sekretaris Daerah Kota Sukabumi.



1. Daftar Warga Kelurahan yang berada di kawasan Rawan Bencana
2. Daftar Kerawanan Tempat Tinggal Individu Warga Kelurahan
3. Rekapitulasi Kelompok Warga Negara Berdasarkan Kelompok Kerawanan Kelurahan
4. Rekapitulasi Aparat dan Warga Kelurahan di Kawasan Rawan Bencana
5. MelaKukan Kerja sama dengan pihak Disdukcapil dalam pemanfaatan NIK data Kependudukan KTP El dalam layanan tugas bencana



Sosialisasi Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) di beberapa titik Kota Sukabumi
16/01/21



Definisi Rawan Bencana (UU 24/2007)

Rawan Bencana adalah kondisi atau karakteristik geologis, biologis, hidrologis, klimatologis, geografis, sosial, budaya, politik, ekonomi, dan teknologi pada suatu wilayah untuk jangka waktu tertentu yang mengurangi kemampuan mencegah, meredam, mencapai kesiapan, dan mengurangi kemampuan untuk menanggapi dampak buruk bahaya tertentu

FORM 5.A.1 DAFTAR WARGA KELURAHAN YANG BERADA DI KAWASAN RAWAN BENCANA

PROVINSI : JAWA BARAT
 KABUPATEN/KOTA : KOTA SUKABUMI
 KECAMATAN :
 KELURAHAN :
 TAHUN ANGGARAN : 2021 (JANUARI-AGUSTUS)

NO.	NAMA LENGKAP		NIK	NOMOR KK	JENIS KELAMIN (L/P)	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR (dd/mm/yyyy)	ALAMAT	DESA/ KELURAHAN	KECAMATAN	KONDISI EKONOMI (miskin/ tidak miskin)	BERKEBUTUHAN KHUSUS (ya/tidak)	JENIS KEBUTUHAN KHUSUS (jika ya)	KELOMPOK UMUR RENTAN
	NAMA KEPALA KELUARGA	NAMA ANGGOTA KELUARGA												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15

KETERANGAN:

- Kolom 1 : Diisi dengan nomor urut
- Kolom 2 : Diisi dengan nama Warga Negara yang berada di kawasan bencana
- Kolom 3 : Diisi dengan nama anggota keluarga
- Kolom 4 : Diisi dengan Nik
- Kolom 5 : Diisi dengan nomor kartu keluarga
- Kolom 6 : Diisi dengan jenis kelamin
- Kolom 7 : Diisi dengan tempat lahir
- Kolom 8 : Diisi dengan tanggal lahir
- Kolom 9 : Diisi dengan alamat tempat tinggal
- Kolom 10 : Diisi dengan nama Desa/Kelurahan
- Kolom 11 : Diisi dengan nama Kecamatan tempat tinggal
- Kolom 12 : Diisi sesuai dengan kondisi ekonomi Warga Negara
- Kolom 13 : Diisi ya jika memiliki kebutuhan khusus, tidak jika tidak memiliki kebutuhan khusus
- Kolom 14 : Diisi dengan jenis kebutuhan khusus, jika kolom 14 dijawab ya
- Kolom 15 : Dichecklist jika Warga Negara termasuk dalam kelompok umur rentan

Sukabumi, September 2021
 Kelurahan :

 Nama Cap dan TTD
 NIP.

FORM 5.A.2 DAFTAR KERAWANAN TEMPAT TINGGAL INDIVIDU WARGA KELURAHAN

PROVINSI : JAWA BARAT
 KABUPATEN/KOTA : KOTA SUKABUMI
 KECAMATAN :
 KELURAHAN :
 TAHUN ANGGARAN : 2021 (JANUARI-AGUSTUS)

DATA DASAR WARGA NEGARA								JENIS KERAWANAN TEMPAT TINGGAL										NOMOR VARIASI KELOMPOK KERAWANAN	PERAN DALAM PENANGGULANGAN BENCANA		
NO.	NAMA LENGKAP		NIK	NOMOR KK	JENIS KELAMIN (L/P)	DESA/ KELURAHAN	KECAMATAN	GEMPA BUMI	TSUNAMI	BANJIR	TANAH LONGSOR	LETUSAN GUNUNG API	GELOMBANG LAUT EKSTRIM	ANGIN TOPAN	KEKERINGAN	KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN	EPIDEMI DAN WABAH		WARGA NEGARA RAWAN BENCANA	APARATUR YANG MENANGANI SUB URUSAN BENCANA	PETUGAS OPERASI TANGGAP DARURAT
	NAMA KEPALA KELUARGA	NAMA ANGGOTA KELUARGA																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22

KETERANGAN:
 Kolom 1 : Diisi dengan nomor urutan
 Kolom 2 : Diisi dengan nama Warga Negara yang berada di kawasan bencana berdasarkan form 5.A.1
 Kolom 3 : Diisi dengan nama anggota keluarga berdasarkan form 5.A.1
 Kolom 4 : Diisi dengan NIK berdasarkan form 5.A.1
 Kolom 5 : Diisi dengan nomor Kartu Keluarga berdasarkan form 5.A.1
 Kolom 6 : Diisi dengan jenis kelamin berdasarkan form 5.A.1
 Kolom 7 : Diisi dengan nama Desa/Kelurahan tempat tinggal berdasarkan form 5.A.1
 Kolom 8 : Diisi dengan nama Kecamatan tempat tinggal berdasarkan form 5.A.1
 Kolom 9-18 : Diisi dengan checklist sesuai kerawanan tempat tinggal Warga Negara
 Kolom 19 : Diisi dengan nomor kelompok variasi kerawanan bencana
 Kolom 20 : Dicheklist jika Warga Negara termasuk ke dalam kelompok Warga Negara biasa penerima layanan penanggulangan bencana
 Kolom 21 : Dicheklist jika Warga Negara termasuk ke dalam kelompok aparaturnya yang menangani sub urusan bencana

Sukabumi, September 2021
 Kelurahan :

Nama Cap dan TTD
 NIP.

FORM 5.A.3 REKAPITULASI KELOMPOK WARGA KELURAHAN BERDASARKAN KELOMPOK KERAWANAN

PROVINSI : JAWA BARAT
 KABUPATEN/KOTA : KOTA SUKABUMI
 KECAMATAN :
 KELURAHAN :
 TAHUN ANGGARAN : 2021 (JANUARI-AGUSTUS)

NO.	KECAMATAN	DESA/ KELURAHAN	REKAPITULASI KELOMPOK WARGA NEGARA/KELURAHAN BERDASARKAN KELOMPOK KERAWANAN									TOTAL		
			VARIASI 1			VARIASI 2			VARIASI n			KK	JIWA	
			KELOMPOK JENIS	KK	JIWA	KELOMPOK JENIS	KK	JIWA	KELOMPOK JENIS	KK	JIWA			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13 = 5+8+11	14 = 6+9+12	

KETERANGAN:

- Kolom 1 : Diisi dengan nama Kecamatan
- Kolom 2 : Diisi dengan nama Kelurahan/Desa
- Kolom 3 : Diisi dengan kelompok jenis bencana variasi 1
- Kolom 4 : Diisi dengan jumlah kepala keluarga untuk variasi 1 kerawanan bencana
- Kolom 5 : Diisi dengan jumlah orang untuk variasi 1 kerawanan bencana
- Kolom 6 : Diisi dengan kelompok jenis bencana variasi 2
- Kolom 7 : Diisi dengan jumlah kepala keluarga untuk variasi 2 kerawanan bencana
- Kolom 8 : Diisi dengan jumlah orang untuk variasi 2 kerawanan bencana
- Kolom 9 : Diisi dengan kelompok jenis bencana variasi n
- Kolom 10 : Diisi dengan jumlah kepala keluarga untuk variasi n kerawanan bencana
- Kolom 11 : Diisi dengan jumlah orang untuk variasi n kerawanan bencana
- Kolom 13 : Diisi dengan total KK pada variasi 1, variasi 2, dan variasi n
- Kolom 14 : Diisi dengan total Warga Negara pada variasi 1, variasi 2, dan variasi n

Sukabumi, September 2021

Kelurahan :

Nama Cap dan TTD

NIP.

FORM 5.A.4 REKAPITULASI APARAT DAN WARGA KELURAHAN DI KAWASAN RAWAN BENCANA

PROVINSI : JAWA BARAT
 KABUPATEN/KOTA : KOTA SUKABUMI
 KECAMATAN :
 KELURAHAN :
 TAHUN ANGGARAN : 2021 (JANUARI-AGUSTUS)

NO.	KECAMATAN	DESA/ KELURAHAN	JUMLAH APARATUR DI KAWASAN RAWAN BENCANA (ORANG)					JUMLAH WARGA NEGARA DI KAWASAN RAWAN					KETERANGAN	
			PNS	TNI	POLRI	SATLINMAS	TENAGA KONTRAK	WARGA NEGARA		KERENTANAN				
								JIWA	KK	KONDISI EKONOMI MISKIN (KK)	BERKEBU TUHAN KHUSUS (ORANG)	KELOMPOK RENTAN (ORANG)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	

KETERANGAN:

- Kolom 1 : Diisi dengan nomor urut
- Kolom 2 : Diisi dengan nama Kecamatan
- Kolom 3 : Diisi dengan nama Desa/Kelurahan
- Kolom 4 : Diisi dengan jumlah PNS di desa pada kawasan rawan bencana
- Kolom 5 : Diisi dengan jumlah TNI di desa pada kawasan rawan bencana
- Kolom 6 : Diisi dengan jumlah POLRI di desa pada kawasan rawan bencana
- Kolom 7 : Diisi dengan jumlah SATLINMAS di desa pada kawasan rawan bencana
- Kolom 8 : Diisi dengan jumlah tenaga kontrak di desa pada kawasan rawan bencana
- Kolom 9 : Diisi dengan jumlah Warga Negara di desa kawasan rawan bencana
- Kolom 10 : Diisi dengan jumlah Warga Negara (KK) di desa kawasan rawan bencana
- Kolom 11 : Diisi dengan jumlah KK yang berada dalam kondisi ekonomi miskin di desa pada kawasan rawan bencana
- Kolom 12 : Diisi dengan jumlah Warga Negara yang berkebutuhan khusus di desa pada kawasan rawan bencana
- Kolom 13 : Diisi dengan jumlah Warga Negara yang berada dalam kelompok usia rentan di desa pada kawasan rawan bencana
- Kolom 14 : Diisi dengan keterangan

Sukabumi, September 2021

Kelurahan :

Nama Cap dan TTD

NIP.

Rekomendasi lanjutan

1. Pihak kecamatan menginput basis data pra bencana dan dikumpulkan pada 30 Januari 23
2. Pihak kelurahan menginput data warga yang tinggal di daerah rawan bencana sesuai format dan dikumpulkan pada 30 Januari 2023
3. Kecamatan/Kelurahan bertugas membuat laporan kejadian bencana paling lambat 1 x 24 jam sesuai format yang distandarisasi;

Hingga 2022, BPBD Sudah Bentuk 17 Kelurahan Tangguh Bencana di Kota Sukabumi

SUKABUMIUPDATE.com - BPBD Kota Sukabumi hingga tahun 2022 telah membentuk 17 kelurahan tangguh bencana. Kepala Seksi Kesiapsiagaan Bencana BPBD Zulkarnain Barhami mengatakan tahun 2022 BPBD menambah dua kelurahan tangguh bencana yakni Kelurahan Sindangsari dan Kelurahan Situmekar.

Mengutip keetrangan di website resmi Pemerintah Kota Sukabumi pada Jumat (13/1/2023), Sementara untuk tahun 2023, direncanakan akan menambah tiga kelurahan tangguh bencana. Kemudian bagi kelurahan yang sudah ditetapkan sebagai kelurahan tangguh bencana levelnya akan dinaikkan menjadi level Madya.

Kelurahan tangguh bencana merupakan desa atau kelurahan yang memiliki kemampuan mengenali ancaman di wilayahnya dan mampu mengorganisir sumber daya masyarakat untuk mengurangi kerentanan dan meningkatkan kapasitas demi mengurangi risiko bencana. Ketangguhan ini bersifat multi-disiplin dan multi-sektoral, khususnya yang memiliki pengaruh langsung terhadap kehidupan masyarakat.

Setidaknya ada 20 indikator untuk menggambarkan ketangguhan yang terbagi dalam enam kategori. Langkah pertama dalam membangun kelurahan tangguh bencana adalah mitigasi yang merupakan tahap awal penanggulangan bencana alam untuk mengurangi dan memperkecil dampak bencana. Mitigasi adalah langkah yang juga dilakukan sebelum bencana terjadi.

BPBD Kota Sukabumi mengimbau kepada seluruh masyarakat dan stakeholder untuk selalu waspada dan mengambil langkah-langkah kesiapsiagaan bencana mulai dari banjir, longsor, termasuk cuaca ekstrem lainnya serta memastikan untuk mengecek kondisi sekitar lingkungannya ketika mulai terjadinya hujan.

<https://bit.ly/MateriDanBasisData>



APLIKASI ELEKTRONIK DATA BENCANA BPBD KOTA SUKABUMI

BPBD
**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KOTA SUKABUMI**

BERANDA PROFIL KEGIATAN BERITA INFORMASI PUBLIK LINK APLIKASI EDAN

POST TERBARU HARI NUSANTARA 'NKRI HARGA MATI' DESK KILTANA AWAL MENUJU TANGGUH SMBA: KITA SIAP UNTUK SELAMAT Membangun 15:03:55

BERANDA

KATEGORI

- ARSIP
- BERITA
- Gempa Bumi

BPBD Kota Sukabumi

Kembali Ke Home Login

Gunung Sunda

Sukabumi

Rekapitulasi Kejadian Bencana
Periode : Januari 2020 - Desember 2020

Kejadian Bencana
0 Kejadian

Perbandingan Jumlah Kejadian Bencana
Bulan Januari - Desember
Periode Tahun 2019 - 2020

Meninggal: 0 jiwa
Hilang: 0 jiwa
Luka Ringan: 0 jiwa
Luka Berat: 0 jiwa
Mengungsi: 0 jiwa
Terdampak: 0 jiwa

Jumlah Bangunan Rusak
0 Unit

Perbandingan Kejadian Bencana
Periode Tahun 2019 - 2020

BPBD Kota Sukabumi

Dashboard Master Data Manage Pengguna Data Bencana MAP Logistik

DATA BENCANA

Bencana

Lihat 10 data/halaman

VALIDASI DATA	JENIS BENCANA	TANGGAL TERJADI	KECAMATAN	KELURAHAN	DAERAH CAKUPAN	KORBAN
BELUM VERIFIKASI	Cuaca Ekstrim	29-12-2020 13:00	WARUDOWYONG	DAYEUHLUHUR	Kp. Sukasari RT.02/08 Kelurahan Dayeuh Luhur	0
BELUM VERIFIKASI	Tanah Longsor	20-12-2020 17:00	CITAMIANG	CITAMIANG	Jl Otista Gg. Pertiwi RT.01/01 Kelurahan Citamiang	0
BELUM VERIFIKASI	Tanah Longsor	20-12-2020 17:30	CITAMIANG	TIPAR	Cp. Tumbaris I RT.03/04 Kelurahan Tinar	0
BELUM VERIFIKASI	Tanah Longsor	20-12-2020 15:06	GUNUNG PUYUH	SRIWIDARI	Wilayah RT.03/03 Kelurahan Sriwidari	0
BELUM VERIFIKASI	Cuaca Ekstrim	14-12-2020 11:56	GUNUNG PUYUH	KARANG TENGAH	Kp. Garung RT.01/07 Kelurahan Karang Tengah	0
BELUM VERIFIKASI	Cuaca Ekstrim	12-12-2020 07:15	LEMBURISITU	CIPANENGAH	Jl. Merdeka Situgede RT 01 RW 06 Kelurahan Cipanengah	0



fppt.com